

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan sekolah menengah pertama milik swasta yang terletak di Wirobrajan, Yogyakarta. SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki 743 siswa yang dibagi menjadi kelas tujuh, delapan dan sembilan. Untuk lebih jelas dan rinci mengenai karakteristik siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Data deskriptif siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

No	Kelas	Jumlah lokal	Jumlah Siswa				Total
			Laki-laki	Persentase	Perempuan	Persentase	
1	VII	7	121	59,60%	82	40,39%	203
2	VIII	8	145	58,90%	101	41,05%	246
3	IX	9	139	54,08%	135	45,90%	294
Total		24	425	57,20%	318	42,79%	743

2. Hasil Pengolahan Data

a. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Distribusi responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Persentase
Laki-laki	88	54,7%
Perempuan	73	45,3%
Jumlah	161	100%

Berdasarkan tabel didapatkan responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 88 responden atau 54,7% dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 73 responden atau 45,3%.

b. Distribusi responden menurut usia

Distribusi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 3 Distribusi responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (n)	Persentase
11 tahun	1	0,6%
12 tahun	56	34,8%
13 tahun	88	54,7%
14 tahun	16	9,9%
Jumlah	161	100%

Sumber data : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian responden berumur 13 tahun yaitu sebanyak 88 responden atau 54,7%. Sedangkan responden yang berumur 12 tahun sebanyak 56 responden atau 34,8% kemudian pada responden yang berumur 14 tahun sebanyak 16 responden atau 9,9% dan sebagian kecil responden yang berumur 11 tahun sebanyak 1 responden atau 0,6%

c. Distribusi Responden Menurut Aktualisasi Diri

Distribusi responden berdasarkan aktualisasi diri dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Responden berdasarkan Aktualisasi Diri

Aktualisasi Diri	Frekuensi (n)	Persentase
Rendah	0	0%
Sedang	136	84,5%
Tinggi	25	15,5%
Jumlah	161	100%

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa 136 responden atau 84,5% mempunyai tingkat aktualisasi diri dalam kategori sedang, kemudian 25 responden atau 25,5% mempunyai aktualisasi diri dalam kategori tinggi, sedangkan untuk tingkatan aktualisasi diri dalam kategori rendah tidak terdapat atau 0%.

Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi Penerimaan Orang Tua dengan Aktualisasi Diri pada Remaja

	n	Mean ± Standar Deviasi	r	P
Penerimaan Orang Tua	246	68,13 ± 3,75	0,508	0,000
Aktualisasi Diri	246	91,51 ± 9,65		

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hipotesis diterima jika nilai $P < 0,05$. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 22 dan uji Chi Square didapatkan nilai P-value 0,000 dimana hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri pada remaja. Dengan kekuatan hubungan sebesar 0,508 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut.

d. Analisis Data

Untuk mencari hubungan penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri pada remaja digunakan instrumen kuesioner Child PARQ mother dan Child PAQ. Hubungan tersebut dilihat dari penilaian anak.

1. Analisis Korelasi

Korelasi digunakan untuk menguji tentang ada tidaknya hubungan antar variabel satu dengan variabel lain. Besaran yang diperoleh biasanya berada pada kisaran -1 sampai dengan 0, dan 0 sampai dengan +1. Atau antara -1 dan +1. Atau dengan kata lain bahwa besaran koefisien korelasi memiliki sifat hubungan satu arah dan sifat yang lain, yakni berlainan arah.

Tabel 4. 5 Kriteria Angka Korelasi

Interval	Kriteria
0- 0,25	Korelasi lemah
>0,25 – 0,5	Korelasi cukup
>0,5 – 0,75	Korelasi kuat
>0,75 – 1	Korelasi sangat kuat

Hasil analisis data pengukuran instrumen diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,508 dengan (p) 0,000 pada taraf signifikan 0,05. Penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri anak ada korelasi yang cukup namun arah yang berlawanan. Selanjutnya menentukan signifikansi hasil korelasi.

Hipotesis :

H0: tidak ada hubungan signifikan antara penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri anak

H1: ada hubungan signifikan antara penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri anak.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas $<0,05$, hubungan keduanya signifikan

Jika probabilitas $>0,05$ hubungan keduanya tidak signifikan.

Dari hasil analisis diperoleh angka probabilitas 0,000, maka H1 diterima yang berarti hubungan keduanya signifikan.

e. Pembahasan

1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari data distribusi responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 88 responden atau 54,7% dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 73 responden atau 45,3%. Badan pusat statistik pemerintah Indonesia menyatakan bahwa pada tahun 2013,

sebanyak 50,25% penduduk Indonesia berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 49,75% nya adalah berjenis kelamin perempuan. Hal ini sejalan dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini bahwa responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan.

2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Dari data distribusi responden berdasarkan usia dapat diketahui bahwa sebagian responden berusia 13 tahun yaitu sebanyak 88 responden atau 54,7%. Sedangkan responden yang berusia 12 tahun sebanyak 56 responden atau 34,8% kemudian pada responden yang berusia 14 tahun sebanyak 16 responden atau 9,9% dan sebagian kecil responden yang berusia 11 tahun yaitu sebanyak 1 responden atau 0,6%. Hal ini sejalan dengan statistik usia sekolah yang dinyatakan oleh Badan Pusat Penelitian Pemerintah Indonesia (2004). Untuk anak yang berusia 7 sampai 12 tahun atau setara dengan sekolah dasar didapatkan sebanyak 98,92% jumlah anak yang bersekolah sedangkan 1,08% lainnya tergolong putus sekolah atau belum pernah bersekolah. Untuk anak yang berusia 13 sampai 15 tahun yang sudah termasuk remaja awal dan setara dengan sekolah menengah pertama didapatkan angka sebesar 94,44% anak bersekolah sedangkan 5,56% lainnya merupakan siswa yang putus sekolah dan anak yang belum pernah bersekolah sama sekali.

3. Aktualisasi Diri pada Remaja

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang aktualisasi diri seperti yang tertera pada tabel 4.4 Diketahui bahwa hasil terbesar remaja di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta mempunyai tingkat aktualisasi diri sedang berarti remaja di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam mengembangkan kemampuannya sesuai dengan potensi yang dimiliki.

4. Hubungan Penerimaan Orang Tua dengan Aktualisasi Diri

Berdasarkan hasil analisis data, hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri pada anak dapat diterima. Semakin tinggi penerimaan orang tua maka semakin tinggi pula aktualisasi diri subyek penelitian. Hasil ini dibuktikan dari uji statistik

korelasi Chi Square (p) yang besarnya 0,508 yang dibandingkan dengan $\alpha : 0,0\%$ maka $p : 0,000$. Sehingga H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri pada remaja. Untuk kekuatan korelasinya di dapatnya nilai $p : 0.000$ yang berarti hubungan penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri pada remaja di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta mempunyai hubungan yang kuat.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang termasuk dalam rentang masa remaja. Pada masa ini, menurut teori yang dikemukakan oleh Havigurst (Mappiare, 2003), salah satu tugas perkembangan yang harus dilaluinya adalah mengembangkan keterampilan-keterampilan dan konsep-konsep intelektual yang diperlukan dalam hidup sebagai warga negara yang terpuji. Hal ini berarti bahwa masa yang tepat bagi seorang individu untuk menggali potensi yang dimilikinya adalah pada masa remaja.

Salah satu faktor yang sangat berperan penting untuk dapat mengaktualisasikan diri adalah penerimaan orang tua. Hal ini seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Yolanda Pitra Kusumadewi, menyatakan bahwa penerimaan orang tua merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting dalam mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Sehingga dengan demikian penerimaan orang tua merupakan faktor yang sangat penting bagi seseorang untuk dapat mengaktualisasikan dirinya. Terbukti dalam penelitian ini, terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri, tetapi hubungan keduanya masih dalam kategori lemah.

Maslow (Koswara, 2001) menyatakan aktualisasi itu sendiri muncul karena manusia bisa dimotivasi oleh berbagai kekurangan, ia berusaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya akan rasa aman, rasa memiliki, kasih sayang, penghargaan serta harga diri. Orang yang sehat terutama dimotivasi oleh kebutuhannya untuk mengembangkan serta mengaktualisasikan kemampuan serta kapasitas secara penuh.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Sasaran responden yang merupakan remaja awal dan merupakan remaja yang tergolong sangat aktif sehingga membutuhkan waktu untuk mengambil data pada responden.
2. Sulitnya menentukan jadwal penelitian yang bersamaan dengan jadwal kuliah peneliti dan jadwal pelajaran responden.
3. Adanya sebagian responden yang kurang memahami maksud pertanyaan dalam kuesioner sehingga terdapat jawaban yang tidak sesuai dengan maksud yang sebenarnya. Oleh karena itu peneliti harus menjelaskan sampai responden mengerti.